

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis mengarahkan penelitian ini pada penelitian deskriptif, yang merupakan penelitian non hipotesis.¹ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau masyarakat tertentu. Sehingga dalam hal ini peneliti berusaha mengadakan penelitian secara deskriptif dengan pendekatan konseptual dan analisis terhadap permasalahan yang diambil dengan membandingkan data-data lapangan dengan konsep baik dari buku-buku, Jurnal, majalah, makalah, maupun dari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian diatas.

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998). 245

Alasan yang mendorong penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu. Kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.²

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Pendekatan penelitian dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³ Pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Selanjutnya dengan pendekatan ini, peneliti mencari suatu gambaran atau menggambarkan data tentang Pandangan Habaib terhadap Poligami Studi Pada Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 tentang Poligami dengan mengadakan pengamatan dan wawancara secara langsung untuk melihat pemikiran dan gagasannya.

C. Lokasi Penelitian

²Muhammad Nasir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988). 66

³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005). 4-5

⁴*Ibid*,

Penelitian ini bertempat di Malang dan Solo. karena termasuk komunitas habaib besar di Indonesia dan secara tidak langsung adanya pesantren Darul Hadits dan Darul Tauhid di Malang dan Majelis ta'lim zawiyah masjid al-Riyadh di Solo menjadikan Malang dan Solo sebagai rujukan habaib dan menarik perhatian umat Islam selain itu kedua kota tersebut banyak terdapat habaibnya, dan kegiatan habaibnya paling ramai.

Informan atau subyek yang dipilih oleh penulis adalah tokoh yang dihormati oleh masyarakat dan merupakan pengasuh majelis ta'lim yang diikuti oleh masyarakat. Penelitian di Malang bertempat di Majelis Ta'lim Wad Da'wah Lil ustadz Habib Sholeh bin Ahmad al-aydrus yang berada di Jalan Bareng Kartini Gang I No. 2A, kota Malang dengan subyek ustadz Habib Sholeh bin Ahmad Alaydrus, dan ustadz Habib Muhsin bin Ali Al bin Hamid. Majelis Ta'lim Riyadhus Sholihin yang berada di Jalan Piere A. Tendean Jagalan Asem, kota Malang dengan subyek ustadz Habib Bagir bin Sholeh Mauladdawilah. Penelitian di Solo bertempat di Majelis Ta'lim Zawiyah Masjid al-Riyadh yang berada di Jalan Gurawan No. 6, Pasar Kliwon kota Solo dengan subyek ustadz Habib Alwi bin Ali Alhabsyi. ustadz Habib Novel bin Muhammad Alaydrus yang berada di Jalan Serayu No. 3 Semanggi Solo. kemudian ustadz Habib Nuch bin Alwi Alhadad yang berada di Jalan Gang Serayu VIII No. 4 Semanggi Solo.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh

secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer diperoleh dari Kompilasi Hukum Islam dan hasil wawancara kepada Habaib yang ada di Malang dan Solo.

Sumber data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan data primer, antara lain dalam wujud buku, jurnal, majalah.⁵ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁶ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur ilmiah, karya ilmiah, pendapat-pendapat para pakar yang berkaitan dengan konsep poligami menurut hukum Islam, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah berlaku di dalam dunia penelitian, maka di dalam penelitian lazimnya dikenal paling sedikit tiga jenis pengumpulan data, yaitu studi dokumen atau bahan pustaka, pengamatan observasi, dan wawancara atau interview. Ketiga jenis pengumpulan data tersebut, dapat dipergunakan masing-masing, maupun secara bergabung untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin. Dalam rangka

⁵Sorjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 12

⁶Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57

mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan satu metode yaitu:

1. Interview (wawancara)

Metode Interview atau wawancara yaitu proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik dengan ketentuan yang satu dapat melihat wajah yang lain, juga dapat mendengarkan dengan telinga sendiri.⁷ Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis.

Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaanya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁸

Pada metode ini, penulis menggunakan wawancara tak terstruktur, kualitatif dan terbuka, yang wawancaranya langsung kepada para Habaib tentang pandangan beliau terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 yang mengatur tentang poligami.

2. Studi Dokumentasi

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Fak Psikologi UGM Yogyakarta). 192

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003) . 180

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh karena itu penggunaannya sangat selektif.⁹

Pada metode ini, dalam dokumentasi penulis menggunakan catatan pribadi, rekaman hp, dan foto pada waktu wawancara kepada habaib di Malang dan Solo.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mempermudah memahami data yang diperoleh secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting dan signifikan.¹⁰ Adapun tahapan-tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Editing

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain, dengan tujuan apakah

⁹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2006). 100-101

¹⁰M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006). 223

data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara telah penulis edit dalam bentuk data emik, hal-hal yang tidak relevan dengan makna diabaikan.

b. Klasifikasi

Tahapan kedua adalah klasifikasi. Klasifikasi adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah di edit, penulis klasifikasikan dalam bentuk tabel. untuk mempermudah pembacaan dari pandangan habaib yang berbeda terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 tentang poligami.

c. Verifikasi

Tahap ketiga adalah verifikasi. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul dari beberapa literatur.

Pada tahapan ini, data yang telah di edit dan di klasifikasi diverifikasikan kepada habaib untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh penulis dengan pandangannya.

d. Analysing

Suatu proses kegiatan menyederhanakan data kedalam bentuk tertentu agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹¹. Dari data hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan kemudian disusun secara sistematis dengan menarik dari sumber data primer dan data sekunder yang nantinya akan saling melengkapi. Sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan jelas.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara pada habaib telah penulis analisis dengan literatur-literatur ilmiah, karya ilmiah, pendapat-pendapat para pakar yang berkaitan dengan konsep poligami menurut hukum Islam, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.

e. Concluding

Tahap terakhir adalah concluding yang merupakan pengambilan kesimpulan dari proses penelitian.¹²

Pada tahap terakhir ini, penulis memberikan kesimpulan dari data yang telah di analisis agar mempermudah dalam memahami hasil penelitian

¹¹Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987). 263

¹²Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002). 89

mengenai pandangan habaib terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 tentang poligami.

